

**HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL
DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH DAN INDEKS MASSA
TUBUH (IMT) PADA WANITA USIA SUBUR**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

Disusun Oleh:

SYIFA TASYA KAMILAH

702022024

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH DAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) PADA WANITA USIA SUBUR

Dipersiapkan dan disusun oleh

Syifa Tasya Kamilah

NIM : 702022024

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 2 Januari 2026

Mengesahkan


dr. Indriyani, M.Biomed
Pembimbing Pertama


dr. Ary Rinaldzi, S.p.O.G., Subsp.
Obgin Sos.
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**


dr. Liza Chairani, Sp.A, M.Kes
NBM/NIDN 1120226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 2 Januari 2026

Yang membuat pernyataan,



(Syifa Tasya Kamilah)

NIM 702022024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Kadar Glukosa Darah Dan Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Wanita Usia Subur Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK UM Palembang), Saya:

Nama : Syifa Tasya Kamilah
NIM : 702022024
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK UM Palembang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK UM Palembang untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 2 Januari 2026

Yang Menyetujui,



(Syifa Tasya Kamilah)

NIM 702022024

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan karunia-Nya saya dapat membuat dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Kadar Glukosa Darah Dan Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Wanita Usia Subur”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Semua usaha saya untuk membuat skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) dr. indriyani, M. Biomed selaku pembimbing 1 dan dr. Ary Rinaldzi, S.p.O.G., Subsp. Obgin Sos. selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dan memberikan saran kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini;
- 2) Kedua orang tua, kakak-kakak saya serta keluarga besar saya yang selalu memberikan doa, semangat, serta dukungan moral maupun material dalam setiap langkah perjalanan akademik saya;
- 3) Teman-teman cobalt, Sapika, Moka, Erol, Bimo, Reyhan, Kevin, Naufal, Pandu karena selalu menemani dan membantu selama proses perkuliahan dan skripsi;
- 4) Teman-teman dekat saya, Afifah, Imel, Chantika, Khansa, Lintang, Masayu, Orik, Ranan, Rey, Tabina, Dini, Nadin & Sheryl karena selalu menemani dan membantu selama proses perkuliahan dan skripsi.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya dalam proses pembuatan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Palembang, 2 Januari 2026



(Syifa Tasya Kamilah)
NIM 702022024

ABSTRAK

Nama : Syifa Tasya Kamilah
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Kadar Glukosa Darah Dan Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Wanita Usia Subur

Penggunaan kontrasepsi hormonal merupakan metode keluarga berencana yang paling banyak dipilih oleh wanita usia subur karena efektivitasnya yang tinggi dalam mencegah kehamilan. Namun demikian, kontrasepsi hormonal dapat menimbulkan efek samping metabolik, terutama terhadap kadar glukosa darah dan indeks massa tubuh (IMT). Perubahan kadar hormon estrogen dan progesteron diduga berperan dalam gangguan metabolisme glukosa serta peningkatan berat badan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kadar glukosa darah dan indeks massa tubuh (IMT) pada wanita usia subur. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Basuki Rahmat dan Puskesmas Sekip Kota Palembang dengan jumlah responden sebanyak 110 wanita usia subur. Data yang dikumpulkan meliputi jenis kontrasepsi hormonal yang digunakan, kadar glukosa darah, dan indeks massa tubuh (IMT). Data dianalisis menggunakan uji *chi-square* dan uji *kolmogorov-smirnov*. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki kadar glukosa darah dalam batas normal (68,2%), namun masih terdapat responden dengan kadar glukosa darah hiperglikemia (31,8%). Selain itu, mayoritas responden memiliki indeks massa tubuh (IMT) berlebih (62,7%). Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kadar glukosa darah ($p = 0,073$; OR = 0,264; 95% CI: 0,057–1,233). Namun, terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan indeks massa tubuh (IMT) pada wanita usia subur ($p < 0,05$).

Kata Kunci: kontrasepsi hormonal, kadar glukosa darah, indeks massa tubuh, wanita usia subur

ABSTRACT

Name : Syifa Tasya Kamilah
Study Program : Medicine
Title : The Relationship Between Hormonal Contraceptive Use and Blood Glucose Levels and Body Mass Index (BMI) Among Women of Reproductive Age

Hormonal contraception is one of the most commonly used family planning methods among women of reproductive age due to its high effectiveness in preventing pregnancy. However, hormonal contraception may cause metabolic side effects, particularly affecting blood glucose levels and body mass index (BMI). Changes in estrogen and progesterone levels are thought to play a role in glucose metabolism disorders and weight gain. This study aimed to determine the relationship between hormonal contraceptive use and blood glucose levels as well as body mass index (BMI) among women of reproductive age. This study employed an observational analytic design with a cross-sectional approach. The research was conducted at Basuki Rahmat Primary Health Center and Sekip Primary Health Center in Palembang City, involving 110 women of reproductive age. Data collected included the type of hormonal contraception used, blood glucose levels, and body mass index (BMI). Data were analyzed using the chi-square test and the Kolmogorov–Smirnov test. The results showed that the majority of respondents had normal blood glucose levels (68.2%), while 31.8% had hyperglycemia. In addition, most respondents had an excessive body mass index (BMI) (62.7%). Bivariate analysis showed no significant relationship between hormonal contraceptive use and blood glucose levels ($p = 0.073$; $OR = 0.264$; 95% $CI: 0.057–1.233$). However, there was a significant relationship between hormonal contraceptive use and body mass index (BMI) among women of reproductive age ($p < 0.05$).

Keywords: *hormonal contraception, blood glucose level, body mass index, women of reproductive age*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Kontrasepsi.....	8
2.2 Anatomi dan Fisiologi.....	36
2.3 Histologi.....	44
2.4 Indeks Massa Tubuh	48
2.5 Glukosa Darah	48
2.6 Pengaruh Penggunaan Kontrasepsi Hormon Terhadap Kadar Glukosa Darah dan Indeks Massa Tubuh.....	49
2.7 Kerangka Teori	52
2.8 Kerangka Konsep	52
2.9 Hipotesis.....	53
BAB III METODE PENELITIAN	54
3.1 Jenis Penelitian	54

3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	54
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	54
3.4	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	55
3.5	Variabel Penelitian	56
3.6	Definisi Operasional	57
3.7	Cara Pengumpulan Data.....	58
3.8	Cara Pengolahan Data dan Analisis Data.....	58
3.9	Alur Penelitian.....	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		62
4.1	Gambaran Umum Penelitian	62
4.2	Distribusi Karakteristik Responden	62
4.3	Distribusi Hubungan Antar Variabel.....	65
4.4	Pembahasan.....	66
4.5	Keterbatasan Penelitian.....	86
4.6	Nilai-Nilai Islam	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		89
5.1	Kesimpulan.....	89
5.2	Saran	89
DAFTAR PUSTAKA		91
LAMPIRAN		101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Persentase KB aktif di Sumatera Selatan Tahun 2024.....	9
Gambar 2. 2 Persentase KB aktif di Palembang Tahun 2024.....	9
Gambar 2. 3 Pil KB.....	13
Gambar 2. 4 Kontrasepsi Suntik.....	16
Gambar 2. 5 Kondom.....	18
Gambar 2. 6 Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR).....	20
Gambar 2. 7 Mekanisme Kerja Kontrasepsi Hormonal.....	31
Gambar 2. 8 Mekanisme kerja Non-Hormonal.....	32
Gambar 2. 9 Cara Kerja Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)/IUD.....	32
Gambar 2. 10 Anatomi.....	36
Gambar 2. 11 Fase Siklus Mentruiasi.....	38
Gambar 2. 12 Siklus Menstruasi.....	40
Gambar 2. 13 Umpan Balik Hormon Reproduksi.....	41
Gambar 2. 14 Histologi Ovarium.....	44
Gambar 2. 15 <i>Histologi Serviks</i>	45
Gambar 2. 16 Histologi Vagina.....	46
Gambar 2. 17 Histologi Uterus.....	47
Gambar 3. 1 Alur Penelitian.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Sebelumnya yang terkait mengetahui hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kadar glukosa dan indeks massa tubuh (IMT)	5
Tabel 2. 1 Tabel Klasifikasi Metode Kontrasepsi	10
Tabel 2. 2 Keefektifan dan Keterbatasan Implant	11
Tabel 2. 3 Keefektifan dan Keterbatasan Pil Kombinasi	13
Tabel 2. 4 Keefektifan dan Keterbatasan Pil Mini.....	15
Tabel 2. 5 Keefektifan dan Keterbatasan Suntik Tunggal.....	16
Tabel 2. 6 Keefektifan dan Keterbatasan Suntik Kombinasi.....	18
Tabel 2. 7 Keefektifan dan Keterbatasan Suntik Kondom.....	19
Tabel 2. 8 Keefektifan dan Keterbatasan AKDR.....	20
Tabel 2. 9 Keefektifan dan Keterbatasan Tubektomi.....	22
Tabel 2. 10 Keefektifan dan Keterbatasan Vasektomi	23
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	57
Tabel 3. 2 Dummy Table Distribusi Frekuensi Jenis Kontrasepsi	59
Tabel 3. 3 Dummy Table Distribusi Frekuensi Kadar Glukosa Darah	59
Tabel 3. 4 Dummy Table Distribusi Frekuensi Indeks Massa Tubuh	59
Tabel 3. 5 Dummy Table Hubungan Jenis kontrasepsi dan Kadar Glukosa Darah.	60
Tabel 3. 6 Dummy Table Hubungan Jenis kontrasepsi dan Indeks Massa Tubuh.	61
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden	62
Tabel 4. 2 Hubungan Jenis Kontrasepsi dengan Indeks Massa Tubuh	65
Tabel 4. 3 Hubungan Jenis Kontrasepsi dengan Indeks Massa Tubuh	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Etika Penelitian	101
Lampiran 2. Lembar Penjelasan Kepada Calon responden.....	102
Lampiran 3. Informed Consent.....	104
Lampiran 4. Lembar Observasi	105
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	107
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian	108
Lampiran 7. Surat Selesai Penelitian	110
Lampiran 8. Data Responden	112
Lampiran 9. Hasil Analisis Univariat.....	116
Lampiran 10. Hasil Analisis Bivariat.....	118
Lampiran 11. Hasil Analisis Bimbingan	120
Lampiran 12. Surat Bebas Plagiarisme	122
BIODATA.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan laporan *United Nations Departemen of Economis and Social Affairis*, terdapat kurang lebih 1,9 miliar wanita usia reproduksi (15-49 tahun) di seluruh dunia pada tahun 2021. Dari populasi tersebut, sebanyak 1,1 miliar yang membutuhkan akses ke program keluarga berencana. Akan tetapi, realitanya hanya 874 juta yang dapat mengakses dan menggunakan metode kontrasepsi modern, sedangkan 164 juta lainnya masih menghadapi mengalami hambatan dalam memperoleh layanan kontrasepsi yang mereka butuhkan. Pada tingkat global, dari total wanita usia subur yang berkeinginan mencegah kehamilan, sebesar 77 % telah menggunakan metode kontrasepsi modern pada tahun 2021. Persentase penggunaan tertinggi tercatat di kawasan Asia Timur dan Asia Tenggara (87%), Australia dan Selandia Baru (85%) Amerika Latin dan Karibia (83%), dan Eropa dan Amerika Utara (80 %). Di sisi lain, penggunaan metode kontrasepsi tradisional berkisar antara 3%-10%. Khususnya di Eropa dan Amerika Utara, angka penggunaan metode tradisional mencapai 10% lebih tinggi dibandingkan tiga kawasannya lainnya. Fenomena ini terutama terjadi karena masih banyak perempuan di negara-negara Eropa Selatan dan Eropa Timur yang masih bergantung metode kontrasepsi tradisional. Data ini menunjukkan bahwa pemenuhan kontrasepsi masih menjadi isu global yang penting untuk ditangani (United Nations, 2022).

Pemerintah Indonesia telah mengimplemetasikan program Keluarga Berencana (KB) sebagai strategi. Penting dalam mengendalikan pertumbuhan populasi nasional. Inisiatif ini dirancang untuk menata pengaturan fertilitas keluarga dengan tujuan menciptakan harmoni antara besaran populasi dan kapasitas sumber daya yang tersedia (Kusumawardani et al., 2024). Dalam praktiknya, alat kontrasepsi terbagi menjadi kategori temporer dan permanen. Untuk jenis kontrasepsi permanen, terdapat dua klasifikasi utama: metode hormonal dan non-hormonal (Wahyuni et al., 2022). Hasil survei keluarga yang dilakukan Badan Pusat Statistik pada tahun 2024 memperlihatkan adanya disparitas signifikan dalam adopsi kontrasepsi di berbagai wilayah Indonesia. Tiga provinsi dengan tingkat

penggunaan tertinggi adalah Kalimantan Selatan (70,08%), Lampung (66, 58%), dan Jambi (64,66%). Sementara itu, daerah cakupan terendah meliputi Papua Tengah (11,39%), Papua Pegunungan (23,73%), dan Maluku (27,22%) (BPS, 2024b).

Berdasarkan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, akseptor KB aktif di Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebanyak 1.018.032. Distribusi penggunaan metode kontrasepsi menunjukkan bahwa kontrasepsi suntik menjadi pilihan dominan dengan persentase 63,2% dari total akseptor. Urutan selanjutnya adalah implant yang dipilih oleh 16,3% akseptor, pil 14,4%, kondom 3,0%, IUD 1,8 %, MOW 1,2%, MOP 0,1 %. Data tersebut menunjukkan bahwa pengguna kontrasepsi hormonal di Provinsi Sumatera Selatan masih sangat tinggi (BPS, 2024a). Pada tingkat perkotaan, data Profil Kesehatan tahun 2024 menunjukkan bahwa Kota Palembang memiliki 135.333 akseptor KB aktif. Dari segi pemilihan metode kontrasepsi, mayoritas akseptor lebih banyak memilih KB suntik sebesar (26,42%), diikuti pil (11,32%), implant (7,9%), IUD (6,15%), kondom (5,78%), MOP (0,48%) dan MOW (2,1%) (BKKBN, 2024).

Penggunaan Kontrasepsi hormonal banyak dipilih karena dianggap memiliki tingkat efektivitas yang tinggi untuk menghindari terjadinya kehamilan. Meskipun demikian, penggunaan pendekatan ini pun dapat menimbulkan beberapa dampak negatif bagi penggunanya, khususnya terkait metabolisme (Gulindari *et al.*, 2022). Pada penelitian dilakukan (Rahma *et al.*, 2019) di Puskesmas Kota Tengah Kota Gorontalo tidak ditemukan hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal jenis pil dan implant dengan kadar glukosa darah, tetapi terdapat hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal jenis suntik dengan kadar glukosa darah. Berbeda dengan temuan (Sadingo *et al.*, 2020) yang melaksanakan studi di Puskesmas Kota Barat, Kota Gorontalo, justru tidak ditemukan adanya terdapat hubungan antara kontrasepsi hormonal jenis suntik dengan kadar glukosa darah. Temuan ini menunjukkan jika setiap metode kontrasepsi hormonal dapat memberikan pengaruh yang berbeda terhadap kadar glukosa darah.

Selain itu, berbagai studi telah mengeksplorasi hubungan antara kontrasepsi hormonal dengan indeks massa tubuh (IMT). Penelitian Sitorus & Veronica (2025) menemukan keterkaitan antara pemakaian kontrasepsi hormonal dan kenaikan berat

badan. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Megawati & Hasrida (2025) yang mengungkap pengaruh kontrasepsi hormonal terhadap peningkatan berat badan pada wanita usia subur di Puskesmas Ranap Muncang, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

Melihat kecenderungan penggunaan kontrasepsi yang lebih memilih metode hormonal serta adanya penelitian yang menunjukkan pengaruh kontrasepsi hormonal terhadap berat badan dan kadar glukosa darah, sangat menarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan kontrasepsi hormonal dengan kadar gula darah dan Indeks Massa Tubuh (IMT) (Wahyuni *et al.*, 2022). Sampai saat ini, penelitian yang mengkaji hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kadar glukosa darah serta indeks massa tubuh (IMT) pada wanita usia subur masih terbatas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *‘Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Kadar Glukosa Darah dan Indeks Massa Tubuh (IMT) pada Wanita Usia Subur’.*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Apakah terdapat hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kadar glukosa darah dan Indeks Massa Tubuh (IMT) pada wanita usia subur?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kadar glukosa darah dan Indeks Massa Tubuh (IMT) pada wanita usia subur.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kadar glukosa darah pada wanita usia subur yang menggunakan kontrasepsi hormonal
2. Mengukur IMT pada wanita usia subur yang menggunakan kontrasepsi hormonal.

3. Mengetahui hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kadar glukosa darah.
4. Mengetahui hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan Indeks Massa tubuh (IMT).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang efek samping kontrasepsi hormonal khususnya terhadap metabolisme glukosa dan perubahan berat badan yang berhubungan dengan IMT.

2. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat membantu program pemerintah terkait edukasi dan *monitoring* kesehatan bagi pengguna kontrasepsi hormonal untuk mencegah komplikasi metabolik seperti diabetes dan obesitas.

3. Bagi Institusi Pendidikan.

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dalam memahami efek penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap metabolisme glukosa dan Indeks Massa Tubuh (IMT).

4. Bagi Keluarga

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai risiko dan manfaat penggunaan kontrasepsi hormonal.

1.5 Keaslian Penelitian

Berikut merupakan beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan mengetahui hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan indeks massa tubuh (IMT) dan kadar glukosa darah pada peserta KB.

Tabel 1. 1 Penelitian Sebelumnya yang terkait mengetahui hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kadar glukosa dan indeks massa tubuh (IMT)

Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
Penelitian			
(Rahma <i>et al.</i> , 2019)	Kadar Gula Darah Cross Pengguna Kontrasepsi <i>Sectional</i> Hormonal		Hasil uji Chi-square menunjukkan nilai p-value sebesar 1,000, yang menandakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan kontrasepsi hormonal jenis implan dengan kadar glukosa darah. Selanjutnya, hasil pengujian menunjukkan nilai p-value sebesar 0,025, yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan kontrasepsi hormonal suntik dan kadar glukosa darah. Sementara itu, pada penggunaan kontrasepsi hormonal jenis pil diperoleh nilai p-value sebesar 1,000, yang berarti tidak terdapat hubungan yang

Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			signifikan antara penggunaan pil kontrasepsi hormonal dan kadar glukosa darah.
(Nafisah & Sulistiyarningsih, 2022)	Hubungan lama penggunaan KB suntik 3 bulan dengan kadar gula darah sewaktu pada WUS	<i>Cross Sectional</i>	Berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan nilai p sebesar 0,00, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lama penggunaan kontrasepsi suntik tiga bulan dengan kadar glukosa darah sewaktu pada wanita usia subur di PMB Pisxi Omelia Lawang Agung.
(Sompotan & Sampouw, 2023)	Perbandingan Indeks Massa Tubuh Berdasarkan Penggunaan Kontrasepsi Suntik Wanita Usia Subur	<i>Cross Sectional</i>	Hasil analisis menunjukkan nilai p-value sebesar 0,007, yang menandakan adanya perbedaan indeks massa tubuh yang signifikan pada pengguna kontrasepsi suntik.

Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
(Kofole et al., 2023)	<i>Fasting Blood Glucose, Cross Blood Pressure, and Sectional Body Mass Index among Combined Oral Contraceptive Users in Chench Town, Southern Ethiopia</i>	Cross	Hasil analisis menunjukkan nilai p-value sebesar 0,025, yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan kontrasepsi oral dan kadar glukosa darah puasa. Selain itu, diperoleh nilai p-value sebesar 0,003, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan kontrasepsi oral dan Indeks Massa Tubuh (IMT).
Perbedaan terdapat pada keterbaruan data hasil penelitian, lokasi, jenis kontrasepsi yang dipilih.			

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Nurullah, F. 2021. Perkembangan metode kontrasepsi di Indonesia. *Cermin Dunia Kedokteran*, 48(3), 166. <https://doi.org/10.55175/cdk.v48i3.1335>.
- Alydrus L. N., & Fauzan A. 2022. Pemeriksaan Interpretasi Hasil Gula Darah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Kesehatan*, 3(2). <https://jurnal.unimerz.ac.id/index.php/JPMTK/article/view/39>. [Dikses 3 September 2025].
- Amelia, P. A. K., & Cholifah. 2018. *Buku Ajar Biologi Reproduksi*. Sidoarjo: UMSIDA Press. ISBN 978-602-5914-12-6.
- Anggraini M., Priyatno D. A., Zaman C. 2024. Analisis Pemilihan Alat Kontrasepsi Implant pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Aisyiyah Medika*, 9(2). <https://doi.org/10.36729/jam.v9i2.1253>.
- Anggraini, S. 2024. Mengenal metode kontrasepsi yang tepat untuk keluarga berencana di Desa Podosari Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu*, 6(3). <https://doi.org/10.30604/abdi.v6i3.1775>
- Ariesthi K. & Pattypeilohy. 2019. Pengaruh lamanya penggunaan kb suntik dmpa terhadap peningkatan kadar gula darah akseptor kb suntik di kota kupang. *Jurnal chmk health*. 3(3). <https://cyber-chmk.net/ojs/index.php/kesehatan/article/view/781>
- Asmiranda A. Sulfianti, Ismawati, Mustar. 2020. Hubungan Kontrasepsi Hormonal Dengan Perubahan Pola Haid Pada Akseptor KB. *Journal Of Midwifery and Nursing Studies*. 7(2). <https://doi.org/10.57170/jmns.v7i2.207>
- Astuti, D. 2024. Hubungan pemakaian kb suntik 3 bulan dengan perubahan siklus menstruasi di bpm anik desa sidodadi: The Correlation Between Use of 3-Month Injectable Family Planning and Changes in The Menstrual Cycle at Anik Independent Midwife Practice, Sidodadi Village. *ASSYIFA : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 126–132. <https://doi.org/10.62085/ajk.v1i1.20>

- Astuti, D., & Ningsih, I. 2025. Asuhan Kebidanan Komunitas Pada Keluarga Dengan Masalah Kurangnya Pengetahuan Tentang Jenis-Jenis Alat Kontrasepsi . *Jurnal Kesehatan Tropis Indonesia*, 3(2), 97–105. <https://doi.org/10.63265/jkti.v3i2.77>
- BKKBN.2024. *Jumlah kampung KB berdasarkan jumlah peserta KB per mix kontrasepsi*. [https://kampungkab.bkkbn.go.id/statistik/22/jumlah-peserta-kb-per-mix kontrasepsi](https://kampungkab.bkkbn.go.id/statistik/22/jumlah-peserta-kb-per-mix-kontrasepsi). [Diakses 3 September 2025].
- Bolang, C., Kawengian, S., Mayulu, N., & Bolang, A. 2021. Asupan energi dan status gizi mahasiswa saat pandemi COVID-19. *Jurnal Biomedik (JBM)*, 13(2), 175. <https://doi.org/10.35790/jbm.13.2.2021.31776>.
- BPS. 2024a. *Jumlah peserta KB aktif*. <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzgXIzI=/jumlah-peserta-kb-aktif.html>. [Diakses 3 September 2025].
- BPS. 2024b. *Persentase wanita berumur 15–49 tahun dan berstatus kawin yang sedang menggunakan alat KB*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjE4IzI=/persentase-wanita-berumur-15-49-tahun-dan-berstatus-kawin-yang-sedang-menggunakan-memakai-alat-kb.html>. [Diakses 3 September 2025].
- Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., Spong, C. Y., Dashe, J. S., & Hoffman, B. L. 2022. *Williams obstetrics* (25th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Damayanti, T. Y. F., Purnama Sari, D. K., & Qonitun, U. (2020). *Hubungan jenis pekerjaan dengan pemilihan KB metode kontrasepsi jangka panjang*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(1), <https://doi.org/10.48144/jiks.v14i1.540>
- Dharma, W. K., & Rosidah, L. K. (2020). *The effect of hormonal contraception on body mass index among women in reproductive age*. The International Conference on Public Health Proceedings, 5(1), 200–205.
- Eroschenko, V. P. 2019. *Atlas of histology with functional correlations* (15th ed.). Wolters Kluwer. New York: McGraw-Hill Education.
- Gulindari, N. G., Nurmainah, & Susanti, R. (2022). Gambaran penggunaan kontrasepsi hormonal yang berisiko penyakit hipertensi berdasarkan

- klasifikasi *World Health Organization*. *Farmasi Galenika*, 9(1).
<https://journal.bku.ac.id/jfg/jfg/article/download/202/152/1462>
- Hall, J. E., & Hall, M. E. 2021. *Buku ajar fisiologi kedokteran Guyton dan Hall* (Edisi ke-14, terj.). Philadelphia: Elsevier.
- Harahap, Y.W. & Mon, O.F., 2018. Faktor yang mempengaruhi tingginya prevalensi penggunaan metode kontrasepsi suntik di Indonesia (analisis data PMA 2020). *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 3(2), pp.109–118. <https://jurnalstikesnh.ac.id/index.php/jk/article/view/18> (Accessed: 30 December 2025).
- Heryaninda, A. A., Hainiyah, D., Zhahra, A. L., Putri, C., & Anam, H.I.K. 2023. Survei Hubungan Asosisasi antara UKT (Uang Kuliah Tunggal) Mahasiswa Universit Sultan Ageng Tirtayasa Angkatan 2022 terhadap Tingkat Kepuasan Fasilitas Kampus, *Nusantara Journal Of Multidisciplinary Science*, 1(3), 567-577. <https://jurnal.intekom.id/index.php/njms/article/view/121>.
- Hotmauli, & Irawan, M. P. 2024. Gambaran kadar glukosa darah pada wanita pengguna kontrasepsi suntik 1 bulan. *Journal of Midwifery Sempena Negeri*, 4(2), 63–68. <https://www.sempena.org/index.php/jmsn>
- Jamuddin, F., Fitriani, F., Sulaeman, S., & Sulaeman, S. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Metode Kontrasepsi Implant terhadap Minat Ibu. *IJMT : Indonesian Journal of Midwifery Today*, 2(2), 47–54. <https://doi.org/10.30587/ijmt.v2i2.6200>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Pedoman pelayanan kontrasepsi dan keluarga berencana*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kofole, Z., Haile, D., & Solomon, Y. 2023. *Fasting blood glucose, blood pressure and body mass index among combined oral contraceptive users in Chench Town Southern Ethiopia, 2019. Frontiers in Global Women's Health*, 4(April), 1–7. <https://doi.org/10.3389/fgwh.2023.992750>.
- Korwa, V. M. I., & Widowati, E. 2024. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja di BPBD Kota Semarang. *Indonesian Journal*

of Public Health and Nutrition, 4(2), 243–251.

- Kusmiati, M., Maulida, E. S., Sari, I. W., Fitri, J. S., & Nanariain, S. 2024. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur di praktek mandiri bidan. *Sinar Kebidanan*, 6(2), 2588–2593. <https://doi.org/10.30651/sinar.v6i2.23780>.
- Kusumawardani, E., Yuliawati, D., Silfiana, A., & Tira, D. S. 2024. Aspek sosial ekonomi terkait minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi. *East Asian Journal*, 7(1), 177–183. <https://doi.org/10.33559/eoj.v7i1.2693>.
- Lopez, L.M., Grimes, D.A., Schulz, K.F., Curtis, K.M., Chen, M. dan Helmerhorst, F.M. (2016) ‘Hormonal contraceptives for contraception in overweight or obese women’, *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2016(8), Art. no. CD008452.
- Megawati, & Hasrida. 2025. Pengaruh kontrasepsi hormonal terhadap peningkatan berat badan pada wanita usia subur Puskesmas Ranap Muncang Kabupaten Lebak Provinsi Banten. *Malahayati Health Student*, 5(2), 716–725. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i2.16701>.
- Mescher, A. L. 2013. *Junqueira’s basic histology: Text and atlas* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Mosorin, M. E., Haverinen, A., Ollila, M. M., Nordström, T., Jokelainen, J., Keinänen-Kiukaanniemi, S., Puukka, K., Ruokonen, A., Auvinen, J., Piltonen, T., Morin-Papunen, L., & Tapanainen, J. S. 2020. *Current use of combined hormonal contraception is associated with glucose metabolism disorders in perimenopausal women. European journal of endocrinology*, 183(6), 619–626. <https://doi.org/10.1530/EJE-20-0406>.
- Mulazimah. 2018. Perbedaan Pengaruh Penggunaan Kontrasepsi Pil Kombinasi Dan Kontrasepsi Iud Terhadap Perubahan Berat Badan Pada Akseptor Di Wilayah Puskesmas Sukorame. 2018. *Judika (Jurnal Nusantara Medika)*, 2(1), 23-32. <https://doi.org/10.29407/judika.v2i1.11806>

- Mundadar, A. 2024. *Keluarga berencana dan kesehatan reproduksi*. Penerbit Media Sains Indonesia.
- Murniati, I. A., Surjana W. P. N., Mawar A. 2024. Reviu Literatur: Efek Samping Penggunaan Kontrasepsi Suntik, *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 24(2), 278-288. <https://doi.org/10.35965/eco.v24i2.4672>.
- Muzayana, D.T., Kusmiwiyati, A. dan Annisa, A. 2020. Hubungan lamanya penggunaan kontrasepsi suntik DMPA (Depo Medroxyprogesterone Acetate) dengan kadar glukosa darah puasa di PMB Yulida Ti'ani. *Jurnal Pendidikan Kesehatan* 9(2): 117–130. <https://doi.org/10.31290/jpk.v9i2.1445>.
- Nafisah, K., & Sulistyaningsih, S. 2022. Hubungan lama penggunaan KB suntik 3 bulan dengan kadar gula darah sewaktu pada WUS. *Penelitian Perawat Profesional*, 4(1), 333–342. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurfajriah, S., Inggriani, M., Amelia, R., Sari E., 2021. Pemeriksaan Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Masyarakat Di Wilayah Puskesmas Kalibaru Kota Bekasi. *Jurnal Mitra Masyarakat (JMM)*, 2(2), 22–28. <https://doi.org/10.47522/jmm.v2i2.86>.
- Nurhasanah, D. & Dini, S.K., 2023. Peramalan Jumlah Peserta KB Aktif Pengguna Alat Kontrasepsi Pil di Daerah Istimewa Yogyakarta Menggunakan Metode ARIMA. *Emerging Statistics and Data Science Journal*, 1(2), pp.170–177. doi:10.20885/esds.vol1.iss2.art18.
- Nurmainah, N., Armandani, R., & Andrie, M. 2020. Faktor risiko kejadian diabetes melitus pada akseptor pengguna kontrasepsi oral. *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 7(2), 88–92. <https://doi.org/10.20473/jfiki.v7i22020.88-92>.
- Octaliana H., Susanti N. S., & Listya E. P. 2025. Faktor Pemilihan Metode Kontrasepsi IUD di Puskesmas Singkut Kabupaten Sarolangun. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 161–175. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v4i2.4243>

- Oktavianah S, Sulistiyaningsih SH, Juhariyah AS. 2023. Faktor–faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi implan pada wanita usia subur. *J Penelitian Perawat Prof.* 5(2):515-528.<https://doi.org/10.37287/jppp.v5i2.1492>.
- Oktova R. 2016. Perbedaan Peningkatan Berat Badan pada Akseptor Depo Medroksiprogesteron Asetat dengan Implant Levonorgestrel Penggunaan >2 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar. *Jurnal Kesehatan.* 6(2). <https://doi.org/10.26630/jk.v6i2.98>.
- Pangestu, G. K., Ganap, E. P., & Anjarwati, A. 2023. Pengaruh metode kontrasepsi suntik 3 bulan (dmpa) terhadap fungsi seksual dan berat badan Scooping Review. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(12), 5187–5198. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i12.1902>.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI). 2021. *Pedoman pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 dewasa di Indonesia*. PB PERKENI
- Pratama, A., & Zulfahmidah, Z. 2021. Gambaran indeks massa tubuh (IMT) pada mahasiswa. *Indonesian Journal of Health*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.33368/inajoh.v2i1.29>.
- Prawirohardjo, S. 2010. *Ilmu Kebidanan* (Edisi ke-4, Cetakan ke-3). Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. ISBN 978-979-8150-25-8.
- Rahayu TB, Wijanarko N. 2017 Efek samping akseptor KB suntik Depo Medroksi Progesterone Acetat (DMPA) setelah 2 tahun pemakaian. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu.* 8(1).<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2487716&val=23650&title=EFEK%20SAMPING%20AKSEPTOR%20KB%20SUNTIK%20DEPO%20MEDROKSI%20PROGESTERONE%20ACETAT%20DMPA%20SETELAH%202%20TAHUN%20PEMAKAIAN> [Diakses 3 September 2025].
- Rahma, S., Mursyidah, A., & Rauf, Y. Y. 2019. Kadar gula darah pengguna kontrasepsi hormonal. *Jambura Nursing Journal*, 1(2), 73–84. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jnj>.
- Sadingo, S., Dunggio, T., & Lainjong, E. A. R. 2020. *Relationship of blood glucose levels with use of hormonal contraception in Puskesmas Kota*

- Barat. *Journal of Interdisciplinary Academic Studies*, 1. <https://journals.ubmg.ac.id/index.php/JIAS/article/view/1563/648>.
- Sadiongo A. R. S., Dungglo T., Lainjong A. E. 2020. Relationship Of Blood Glucose Levels With Use Of Hormonal Contraception In Puskesmas Kota Barat. 1. *Journal Of Bina Mandiri University*. <https://journals.ubmg.ac.id/index.php/JIAS/article/view/1563/648>.
- Safitri R., & Ermawati. 2024. Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik Dengan Perubahan Siklus Menstruasi Pada Akseptor Kb di Puskesmas Minasa Upa. *Jurnal Penelitian Sains dan Kesehatan Avicenna*, 3(1). <https://doi.org/10.69677/avicenna.v3i1.70>.
- Sailan N. P., Masi G., & Kundre R. 2019. Penggunaan Metode Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur Dengan Siklus Menstruasi Di Puskesmas. *Jurnal Keperawatan*, 7 (2), 1-8. <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i2.27474>.
- Sari, E. 2017. Perbedaan Indeks Massa Tubuh (IMT) Akseptor Kontrasepsi Hormonal Dan Non Hormonal Pada Wanita Usia Subur. *Journal Adi Husada Nursing*, 3(2), 34-39. <https://adihusada.ac.id/jurnal/index.php/AHNI/article/view/94>.
- Sari, K., Sinaga, A., & Sitorus, R. 2024. Hubungan jenis dan lama penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap gangguan menstruasi pada wanita usia subur di Puskesmas Pardamean Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar tahun. *NAJ: Nursing Applied Journal*, 2(1), 126–136. <https://doi.org/10.57213/naj.v2i1.211>.
- Sherwood, L. 2016. Human physiology: From cells to systems (9th ed.). Cengage Learning. <https://www.cengage.com/c/human-physiology-from-cells-to-systems-9e-sherwood/>
- Sitorus, M., & Veronica, S. 2025. Hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap peningkatan berat badan pada akseptor di Puskesmas Bagan Batu. *Kedokteran STM*, 8(1), 1–23. <https://jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/stm>.
- Sompotan, P. R. E., & Sampouw, N. L. 2023. Perbandingan indeks massa tubuh berdasarkan penggunaan kontrasepsi suntik wanita usia subur. *Nutrix Journal*, 7(2), 212. <https://doi.org/10.37771/nj.v7i2.946>.

- Sugiyono. 2022. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, D., Muthia, G., & Nilakesuma, N. F. 2024. Pemberdayaan Ibu Hamil Tentang Pemilihan Kontrasepsi Pasca Persalinan Di Puskesmas Belimbing. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(2), 253–259. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i2.314>
- Theresia N., Aridamayanti G. B., Putri W. R. F., Sulistyowati R. 2024. Faktor-Faktor Pemakaian KB Suntik Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Kota Palangka Raya, *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 12(2). <https://doi.org/10.20527/dk.v12i2.629>.
- Toffol, E., Heikinheimo, O., Jousilahti, P., Lehtoranta, L., Joensuu, A., Partonen, T., Erlund, I. and Haukka, J. 2025. *Moderate associations between the use of levonorgestrel-releasing intrauterine device and metabolomics profile*. The Journal of Clinical Endocrinology & Metabolism, 110(4), pp. e1134–e1148. Available at: <https://doi.org/10.1210/clinem/dgae318>
- United Nations Department of Economic and Social Affairs, Population Division. 2022. *World Family Planning 2022 : Meeting the changing needs for family planning: Contraceptive use by age and method*. https://www.un.org/development/desa/pd/sites/www.un.org.development.desa.pd/files/files/documents/2023/Feb/undesapd_2022_world-family-planning.pdf. [Diakses 3 September 2025].
- Wahyuni S. 2022. *Model shared decisionmaking: Pengambilan keputusan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP)*,” *Repository Poltekkes Kemenkes Palembang*, 17(2), .accessed January 12,, <https://doi.org/10.36086/joo.v17i2>
- Wahyuni, D. E. D., Sulisty, D., Susanti, R., & Widiatiningrum, T. 2022. Pengaruh alat kontrasepsi hormonal terhadap berat badan, tekanan darah dan siklus menstruasi. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 13(2), 368–385. <https://doi.org/10.33859/dksm.v14i2>.

- Wahyuni, L. T., Yunitasari, E., Rosmawati, B., Astuti, A. P., Iit, K., & Kabuhung, E. I. 2024. *Buku Ajar Masalah Gangguan Reproduksi*. Jakarta: Penerbit Nuansa Fajar Cemerlang. ISBN 978-623-8549-31-3.
- Wahyuni, N., Nasution, N., Sumaifa, S., Mukhoirotin, M., Setiawati, I., Dahlan, D., Anita, A., Zainiyah, H., Suyati, S., Yanti, M. D., Purba, T. J., & Minarti, M. 2023. *Biologi Reproduksi*. Bukittinggi: Yayasan Kita Menulis. ISBN 978-623-342-980-1.
- Widarti, Gusti, A., Mursalim, Rahman, & Djasang, S. 2022. Analisa glukosa darah dan kolesterol pada akseptor kontrasepsi suntik di Puskesmas Pitumpanua Kabupaten Wajo. *Jurnal Kesehatan*, 13(2), 116–122. <https://doi.org/10.32382/mak.v13i2.3009>.
- Widhiawati, N. P. A., Purnamayanthi, P. P. I., & Yunita Udayani, N. P. M. 2025. *Hubungan tingkat pendidikan dengan kepatuhan penggunaan alat kontrasepsi hormonal pada wanita usia subur di PMB Andarini Wijaya*. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(2), <https://doi.org/10.31004/jkt.v6i2.43211>.
- World Health Organization. 2021. *Family planning/contraception methods*. WHO Fact Sheets. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/family-planning-contraception>
- World Health Organization. 2025. *Body mass index (BMI)*. <https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/topic-details/GHO/body-mass-index>. [Diakses 3 September 2025].
- Wright A.A. , Fayad N. G., Selgrade F. J., Olufsen S.M. 2020. *Mechanistic model of hormonal contraception*, *Plos Computational Biology*. C16(6), 1-23. <https://doi.org/10.1371/journal.pcbi.1007848>.
- Wulandari, N., Evi Martha, & Kristianto, J. 2022. Hubungan Usia, Pengambilan Keputusan KB dan Sumber Informasi KB dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Wanita Usia Subur Pascasalin di Indonesia (Analisis Data SDKI 2017). *Jurnal Health Sains*, 3(8), 1311-1319. <https://doi.org/10.46799/jhs.v3i8.565>

- Yang, W., Jiang, W., Liao, W., Yan, H., Ai, W., Pan, Q., Brashear, W.A., Xu, Y., He, L. & Guo, S. .2024. *An estrogen receptor α -derived peptide improves glucose homeostasis during obesity*. Nature Communications, 15, 3410. <https://doi.org/10.1038/s41467-024-47687-6>
- Yunita, L., & Novita Dewi Iswandari. 2022. *The influence of family planning counseling on the selection of contraceptive methods in the working area of pemurus dalam community health center: Midwifery And Complementary Care*, 1(2), 71–75. <https://doi.org/10.33859/mcc.v1i2.609>
- Zhang H, Qi J, Wang Y, Sun J, Li Z, Sui L, Fan J, Liu C, Shang Y, Kong L, Kong Y. 2020. *Progesterone Regulates Glucose Metabolism Through Glucose Transporter 1 to Promote Endometrial Receptivity*. Front Physiol. <https://doi: 10.3389/fphys.2020.543148>.